

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI MELALUI
MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : ROFIFAH NAHDAH AYUMI
NPM : 1805160598
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 07 September 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **ROFIFAH NAHDAH AYUMI**
N P M : **1805160598**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI MELALUI MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ASSOC.PROF.DR. JUFRIZEN, S.E, M.,Si.)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, S.E, M.M.)

Pembimbing

(ASSOC. PROF. JULITA, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rofifah Nahdah Ayumi
NPM : 1805160598
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc Prof. Julita, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Skripsi

Medan, Agustus 2022

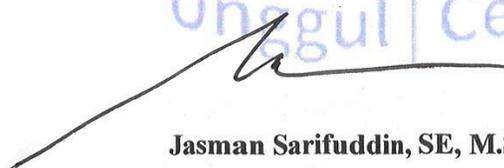
Pembimbing Skripsi



Assoc. Prof. Julita, SE, M.Si

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**



Jasman Sarifuddin, SE, M.Si



H. Januri S.E., M.M., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

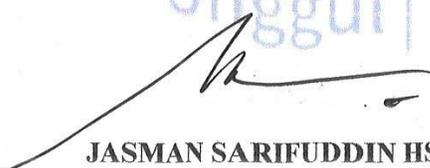
Nama Mahasiswa : Rofifah Nahdah Ayumi
NPM : 1805160598
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Julita, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki : - Tambahkan data pendukung untuk penguatan teori.	2/6 22	
Bab 2	- Lengkapi Teori sesuai dengan topik/judul peneliti. - Sesuai dengan pedoman penulisan OJFEB	2/6 22	
Bab 3	- Teknik analisis & sintesis. - Definisi operasi. - Penyusunan hipotesis.	10/7 22	
Bab 4	Pembahasan hasil peneliti bingkai penguatan teori dan jurnal pendukung.	10/7 22	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran disampaikan lagi.	10/7 22	
Daftar Pustaka	Mendeket	2/8 22	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siap dipresentasi dan Acc diproses ke dalam Meja Hijau.	2/8 22	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 2 Agustus 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si


ASSOC. Prof JULITA, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rofifah Nahdah Ayumi
NPM : 1805160598
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak / plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah / Skripsi dan Pengunjuk Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 11 April 2022
Pembuat Pernyataan



Rofifah Nahdah Ayumi

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul.
- Foto copy Surat Pernyataan dilampirkan di Proposal dan Skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI MELALUI MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

ROFIFAH NAHDAH AYUMI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh berjumlah 117 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung literasi keuangan, pengetahuan investasi dan minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi serta secara tidak langsung minat investasi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Keputusan Investasi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATURE, INVESTMENT KNOWLEDGE THROUGH INVESTMENT INTEREST AS VARIABLES INTERVENING ON DECISIONS STUDENT INVESTMENT

ROFIFAH NAHDAH AYUMI

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy and investment knowledge on investment decisions through investment interest in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra, either directly or indirectly. The approach used in this study is a causal approach. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra. The sample in this study used a saturated sample of 117 students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. Data collection techniques in this study used documentation, observation, and questionnaire techniques. The data analysis technique in this study uses a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study using the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study indicate that financial literacy, investment knowledge and investment interest have a significant effect on investment decisions, and financial literacy and investment knowledge have a significant effect on investment interest and indirectly investment interest is able to mediate the effect of financial literacy and investment knowledge on investment decisions in Student of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra

Keywords: Financial Lietration, Investment Knowledge, Investment Interest, Investment Decision

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamini puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Wakidi dan Ibunda Sumiarsih S.Ag tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan

mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Julita S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Medan, September 2022

Penulis

Rofifah Nahdah Ayumi
NPM:1805160598

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	8
2.1.1 Keputusan Investasi.....	8
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi.....	8
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi.....	9
2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi	11
2.1.2 Minat Investasi	12
2.1.2.1 Pengertian Minat Investasi	12
2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	13
2.1.2.3 Indikator Minat Investasi.....	15
2.1.3 Literasi Keuangan.....	16
2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan	16
2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	19
2.1.3.3 Indikator Literasi Keuangan	22
2.1.4 Pengetahuan Investasi	21
2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Investasi	21
2.1.4.2 Faktr-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi.....	22
2.1.4.3 Indikator Pengetahuan Investasi.....	23

2.2 Kerangka Konseptual	23
2.3 Hipotesis	25

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	34

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	64
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.1.2 Karateristik Responden	65
4.1.3 Jawaban Responden	67
4.2 Analisis Data.....	74
4.2.1 Analisis Outer Model	74
4.2.2 Analisis Inner Model.....	78
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	81
4.2.4 Pembahasan.....	84

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.2	Skala Likert.....	42
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	77
Tabel 4.2	Persentase Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi	52
Tabel 4.3	Persentase Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan	54
Tabel 4.4	Persentase Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Investasi...	56
Tabel 4.5	Persentase Jawaban Responden Minat Investasi	56
Tabel 4.6	Hasil <i>Composite Reliability</i>	89
Tabel 4.7	Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	91
Tabel 4.8	<i>Discriminant Validity</i>	92
Tabel 4.9	Nilai <i>R-Square</i>	95
Tabel 4.10	<i>Path Coefficient</i>	96
Tabel 4.11	<i>Specific Indirect Effects</i>	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 <i>Path Coefficient</i>	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

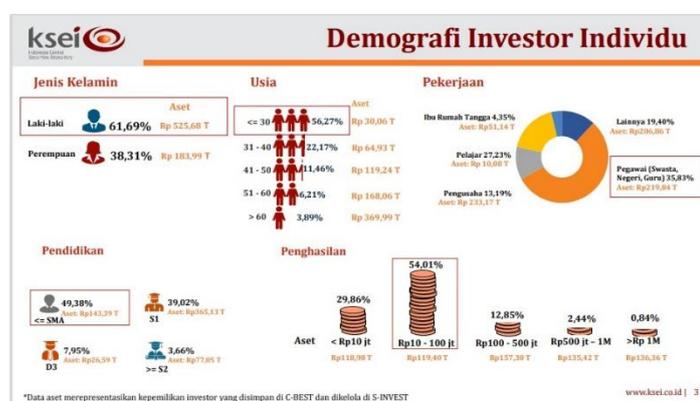
Pasar modal merupakan salah satu elemen penting dan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Setiap negara tentunya memiliki pasar modal kecuali bagi negara yang masih tertinggal dan perlu pembenahan pada pemerintahannya. Peranan pasar modal dalam suatu negara dapat dilihat dari lima segi.(Sunariyah, 2003) pada hakikatnya pasar modal memiliki 2 fungsi utama yakni lembaga perantara yang menunjukkan peran penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal bisa menghubungkan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki dana lebih, serta mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka investor bisa memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal.

Pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Husnan, 2008). Berikut merupakan data jumlah investor yang melakukan transaksi pada pasar modal tahun 2021.



Sumber: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_2022

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada peningkatan jumlah investor saham serta pergeseran profil aktivitas transaksi di pasar domestik. Hal itu disebabkan oleh minat investor milenial ke sektor teknologi dan solusi digital. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor individu di pasar modal naik 92,7% secara tahunan menjadi 7,47 juta orang hingga akhir 2021, dari periode tahun lalu sebanyak 3,88 juta orang. Adapun, jumlah investor saham naik 103,37% menjadi 3,44 juta orang (<https://katadata.co.id/:2022>). Berikut merupakan data jumlah investor pada pasar modal yang dibedakan berdasarkan demografi investor individu ;



Menurut data BEI, lebih dari 80% atau sebanyak 2,7 juta investor datang dari generasi Milenial (kelahiran 1981 - 1996) dan generasi Z (kelahiran 1997 - 2012). Secara rinci, investor dengan usia 18-25 tahun mencapai 39%, sedangkan

kelompok usia 26-30 dan 31-40 masing-masing berkontribusi sebesar 21%. Pertumbuhan investor muda atau berusia di bawah 40 tahun tumbuh 88% atau 1,51 juta secara tahunan. Total aset yang dimiliki investor muda yang bermain saham tercatat mencapai Rp 106,05 triliun (<https://katadata.co.id/>:2022).

Dengan kata lain, investor dari generasi X dan Baby Boomer masih mendominasi total aset di pasar saham hingga Rp 709,16 triliun atau setara dengan 86,99% aset investor individu di pasar saham. Namun demikian, jumlah investor dari generasi X dan Baby Boomer hanya 18,55% dari total investor saham individu.

Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi mengatakan investor milenial cenderung memilih saham dari emiten yang berkecimpung di industri gaya hidup, khususnya sektor-sektor teknologi dan solusi digital. Sebelumnya, investor lebih gemar pada saham emiten dengan kapitalisasi pasar yang besar dan memiliki likuiditas tinggi.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat investasi, terdiri dari tingkat keuntungan yang akan diperoleh, tingkat suku bunga, ramalan kondisi di masa depan, dan kemajuan teknologi. Namun, dalam penelitian ini beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur minat atau keputusan untuk investasi pada pasar modal yaitu terbatas pada variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi dan terhadap investasi. Variabel-variabel yang dijadikan sebagai faktor tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat Keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi.

Literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah “kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup

bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang”. OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya .

Masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, mahasiswa manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis yang diambil sebagai sampel dalam peneltian ini, harus memenuhi kriteria kemampuan secara finansial yang cukup untuk dikelola, sehingga dapat untuk diatribusikan untuk menjadi pertimbangan dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dengan pertimbangan uang saku bulanan mahasiswa yang cukup serta dengan bekal pengetahuan mahasiswa manajemen keuangan UMSU yang telah menyelesaikan mata kuliah yang berkaitan dengan pembelajaran investasi, dinilai mampu memahami secara teoritis terkait dinamika dalam dunia investasi. Berikut merupakan rata-rata pendapatan mahasiswa manajemen keuangan UMSU yang di

peroleh pada awal riset melalui penyebaran angket pada 50 mahasiswa yang dipilih sebagai sampel awa, untuk memenuhi kriteria pengambilan sampel penelitian;

Jumlah Uang Saku Mahasiswa Manjaemn Keuangan UMSU

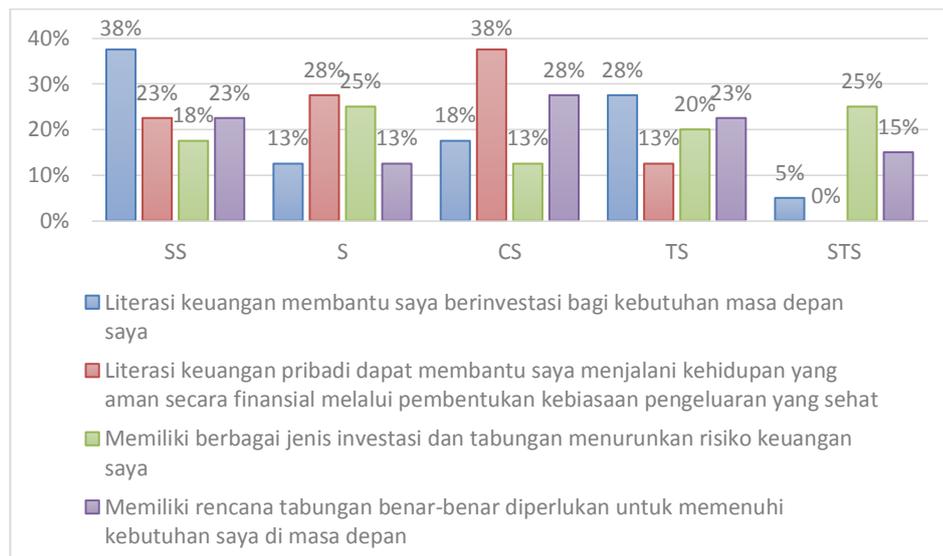
No	Uang Saku Bulanan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2.500.000 - 3.000.000	13	33%
2	2.000.000 – 2.500.000	12	30%
3	1.500.000 – 2.000.000	10	25%
5	1.000.000 – 1.500.000	5	13%
Total		40	100%

Sumber: Data diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki uang saku bulanan 2.000.000 – 2.500.000 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 12 mahasiswa, sedangkan mahasiswa dengan uang saku 2.500.000 – 3.000.000, sebanyak 13 mahasiswa, pendapatam 1.000.000 – 1.500.000 sebanyak 2 mahasiswa, dan uang saku 1.500.000 – 2.000.000 yaitu sebanyak 5 mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa terbanyak memiliki uang saku 2.500.000 – 3.000.000 dengan persentase sebesar 33%, dan juga uang saku bulanan antara 2.000.000-2.500.000 dengan persentase sebanyak 30%. Dengan uang saku cukup tinggi yang diperoleh mahasiswa di setiap bulannya seharusnya dikelola dengan benar, agar kebutuhan bulanan yang dikeluarkan oleh masiswa sesuai dengan uang saku yang diperoleh.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan penyebaran kuesioner terkait literasi keuangan pada 40 mahasiswa Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penentuan mahasiswa manajemen keuangan sebagai responden penelitian, dilakukan karena

dianggap lebih mampu memahami secara teoritis terkait literasi keuangan. Lembar kuesioner yang dibagikan berisi empat item pernyataan yang disesuaikan dengan indikator literasi keuangan, berikut merupakan persentase jumlah responden yang memberikan penilaian terhadap masing-masing item yang dibedakan dengan kriteria Sangat setuju, tidak setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju ;



Dari grafik di atas, diketahui bahwa penilaian mahasiswa terhadap literasi keuangan mampu meningkatkan kebutuhan masa depan, dengan persentase jumlah mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 38% dari total 40 mahasiswa yang dipilih sebagai responden awal, namun persentase jumlah responden yang menjawab tidak setuju terlihat masih sangat tinggi dengan jumlah sebesar 28%. Pada item pernyataan literasi keuangan mampu menumbuhkan kebiasaan pengeluaran yang sehat, menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi memilih jawaban Cukup setuju dengan persentase responden sebesar 38%, dan hanya 23% dari total responden yang memilih jawaban sangat setuju, sementara responden yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 13%. Begitu

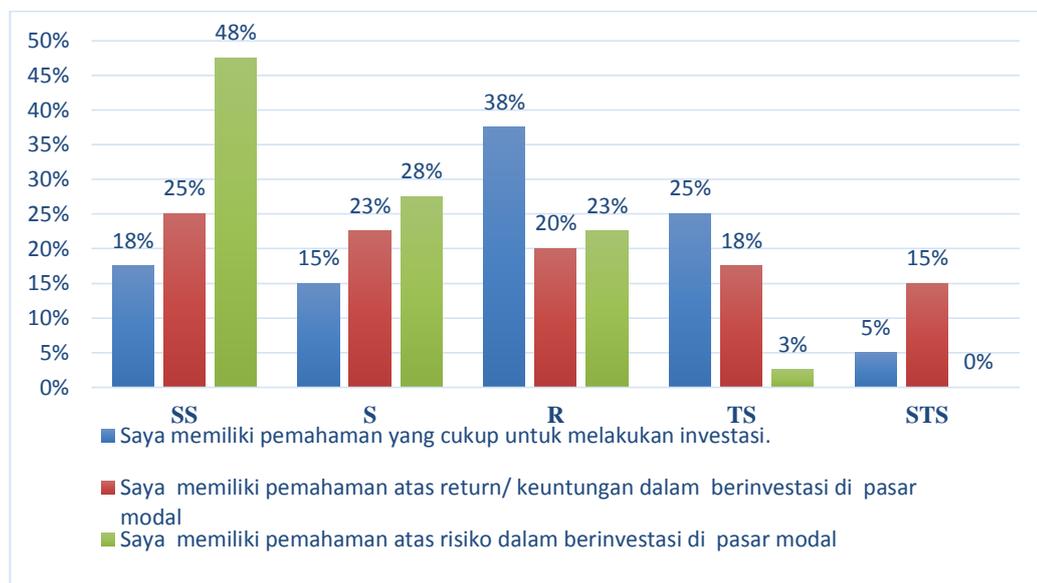
juga dengan item pernyataan lain yang dibagikan terhadap responden, respon mahasiswa terhadap pentingnya pemahaman terkait literasi keuangan masih sangat rendah. Hal tersebut berdampak terhadap kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi (2019). Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, Triana Ananda Rustam (2020). Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara langsung. Sesuai dengan hasil penelitian (Kusumawati, 2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan teori lapangan dari Kurt Lewin, teori tersebut mengemukakan pengetahuan tentang investasi dinilai mampu mempengaruhi keputusan investasi suatu individu. Teori Pengetahuan (Brigham, F. Eugene & Houston, 2011), Edmund Husserl belajar fenomenologi bersama Franz Brentano, Husserl sangat terpengaruh dengan pemikiran fenomenologi. Yang didirikan oleh Franz Brentano. Keunikan penemuan pengetahuan dalam fenomenologi ialah menyingkirkan (mengurung) sementara segala teori, pendapat dan pandangan yang telah diketahui sebelumnya oleh setiap orang, agar nantinya dapat menangkap hakikat yang murni. Sebagai tolok ukurnya ialah kebenaran intersubjektif, kebenaran pengetahuan jika melakukan eksplorasi makna

noumenon di balik yang fenomenon menuju metateori dan metasains. Pengetahuan adalah dasar yang harus dimiliki untuk melakukan investasi.

Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Arsanti & Riyadi, 2018). Berikut merupakan data awal tingkat pengetahuan investasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 40 mahasiswa manajemen keuangan UMSU ;



Dari grafik di atas, diketahui bahwa mahasiswa yang dipilih sebagai responden awal penelitian belum sepenuhnya mampu memiliki pemahaman yang cukup terkait investasi, terlihat dari persentase jumlah responden yang memilih jawaban sangat setuju hanya sebesar 18%, jumlah tersebut lebih rendah dari persentase total responden yang memilih jawaban ragu-ragu sebesar 38%,

disusul dengan pilihan item jawaban tertinggi dari responden sebesar 25% yang memilih jawaban tidak setuju, hal tersebut menandakan bahwa masih rendahnya pemahaman mahasiswa manajemen keuangan UMSU terkait pengetahuan investasi. Sedangkan pemahaman mahasiswa terkait return atau keuntungan dalam berinvestasi didominasi oleh responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase responden sebanyak 25%, namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah 18% untuk jawaban tidak setuju dan 15% untuk jawaban sangat tidak setuju, hal tersebut menunjukkan masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami return atau keuntungan dalam berinvestasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (N. N. S. R. T. Dewi et al., 2018) menunjukkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara langsung. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang (Darmawan et al., 2019) mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Minat adalah salah satu aspek psikologis yang cenderung mempengaruhi sikap dalam mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang hendak dilakukan dan mengambil suatu keputusan. Dengan adanya kecenderungan yang kuat dari individu mengenai investasi, maka dalam hal ini seseorang juga akan terdorong untuk melakukan investasi Menurut (Fahmi, 2012)

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu,

kepribadian). 2) Dorongan dari pihak luar (misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat) (Hikmah & Rustam, 2020)

Rendahnya minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi pada pasar modal terlihat pada data statistik yang diuraikan di atas, dimana demografi jumlah investor berdasarkan usia 18-25 tahun hanya berkisar 39% dan jika dibedakan jumlah investor berdasarkan masing-masing pendidikan, tingkat pendidikan S1 hanya berada di angka 39,02% lebih rendah dari tingkat Sekolah Menengah Akhir (SMA) yang berada di angka 49,38%. Sehingga rendahnya jumlah investor dari kalangan mahasiswa menjadi alasan mendasar dilakukannya penelitian ini.

Minat menurut Coleman dan Susan (2003) adalah sebagai suatu kecenderungan perilaku yang dilakukan dengan sengaja dan bukan tanpa tujuan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu tentu segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat. Seseorang yang telah memiliki niat untuk melakukan sesuatu, kemungkinan besar orang tersebut akan melakukannya. Seseorang yang telah berniat untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan, maka akan terdapat kemungkinan orang tersebut akan melakukan investasi.

Menurut (Arsanti & Riyadi, 2018) mengungkapkan bahwa seseorang yang telah memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka ia akan melakukan analisa terhadap hal yang akan dilakukannya, termasuk analisa sebelum memutuskan untuk mengungkapkan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara sistematis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, dengan judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut merupakan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini :

1. Rendahnya minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi pada pasar modal.
2. Kurangnya pengetahuan tentang investasi menjadi penyebab rendahnya minat mahasiswa sebagai investor di pasar modal
3. Minimnya literasi keuangan mahasiswa menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan investasi

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk memperjelas penelitian ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, berdasarkan identifikasi masalah di atas, berikut merupakan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini ;

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

2. Variabel yang digunakan dalam mengukur keputusan investasi dalam penelitian ini adalah ; literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan minat investasi
3. Penelitian ini menggunakan Minat investasi sebagai variabel intervening yang bertujuan memediasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
4. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU Stambuk 2018 ?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap Keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU Stambuk 2018 ?
3. Apakah minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU Stambuk 2018 ?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU Stambuk 2018 ?
5. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018 ?
6. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan investasi melalui Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018 ?

7. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan investasi melalui Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UMSU.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UMSU.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Minat Investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Minat Investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi melalui Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung Pengetahuan Investasi terhadap keputusan investasi melalui Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi melalui Minat Investasi sebagai variabel intervening terhadap minat investasi mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa. Diharapkan agar lebih meningkatkan minat untuk melakukan investasi pada pasar modal dengan pertimbangan sebagai tabungan untuk kebutuhan masa depan, dengan dasar pengetahuan dan analisis yang kuat terhadap pasar saham yang beredar di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian.

4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penerapan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal keputusan berinvestasi pada pasar modal.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. (Sunariyah, 2003) menyatakan bahwa Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang. Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai faktor perubahan seperti perubahan tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, dan kondisi-kondisi negara seperti kondisi politik, ekonomi, sosial dan keamanan.

(Husnan, 2008) menyatakan bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. (Julita & Prabowo, 2021) menyatakan bahwa investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa akan datang.

Menurut (Halim, 2003) hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara *return* dan risiko suatu investasi. Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang

diharapkan di masa yang akan datang (Listyani et al., 2019). Investor mempunyai dua sikap dalam mengambil keputusan investasi yaitu rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berpikir berdasarkan akal sehat berdasarkan analisa informasi yang diperoleh, sedangkan sikap irasional adalah sikap berpikir seseorang yang tidak didasari akal sehat dan berdasarkan prediksi masa depan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil oleh seseorang untuk menetapkan dan menanamkan modalnya pada suatu aset tertentu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi didasarkan oleh *return* dan resiko. Seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi selalu berhubungan dengan pilihan dalam mengambil resiko untuk mendapatkan *return*, semakin tinggi tingkat *return* yang akan didapat maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut (Sunariyah, 2003) menyatakan ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah *return* yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua risk atau resiko, semakin besar *return* yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara *return* dan resiko. Hubungan tingkat resiko dan tingkat *return* diharapkan linier atau searah.

Menurut (Husnan, 2008) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investor di pasar modal baik faktor internal perusahaan berupa informasi, risiko dan tingkat pengembalian, kebijakan korporasi, maupun faktor eksternal berupa

kondisi pasar dunia, serta isu atau rumor. Adapun penjelasan setiap faktor adalah sebagai berikut.

1. Informasi

Informasi memiliki pengaruh yang signifikan untuk membentuk persepsi seorang investor dalam membuat keputusan. Keterbatasan informasi membuat suatu keputusan menjadi sulit dan mempengaruhi keputusan investor untuk memilih saham emiten yang ditawarkan. Informasi produk dapat diterima investor dalam berbagai bentuk laporan keuangan dalam periode tiga bulan sekali, analisis fundamental dan teknikal saham emiten, maupun rekomendasi dari analis saham.

2. Risiko dan Tingkat Pengembalian

Risiko merupakan peluang terjadinya kegagalan mendapatkan hasil sesuai dengan perkiraan dalam sebuah investasi. Risiko memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengembalian. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan sehingga mempengaruhi gaya investasi seorang trader. Secara garis besar terdapat dua strategi yang biasa dilakukan investor dalam beli dan jual saham yang terkait dengan hal ini yaitu strategi investasi saham dan trading saham. Strategi investasi saham cenderung memiliki resiko yang rendah karena strategi ini bisa meredam risiko fluktuasi harga dengan cara berinvestasi pada suatu saham dalam jangka panjang. Strategi trading saham yaitu membeli dan menjual saham dalam jangka pendek dan berfokus pada keuntungan yang didapat dari selisih harga beli dan jual, strategi ini memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan strategi investasi saham karena memanfaatkan fluktuasi

harga saham. Hubungan risiko dengan keuntungan menyebabkan risiko dan tingkat pengembalian menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi.

3. Kebijakan Korporasi

Kebijakan korporasi merupakan suatu inisiatif yang diambil oleh perusahaan yang dapat berdampak terhadap kepemilikan saham investor atau harga saham itu sendiri. Beberapa aksi korporasi yang biasa dilakukan oleh emiten yaitu *buyback* dan *right issue*. *Buyback* adalah kebijakan untuk membeli kembali saham yang beredar di publik yang dilakukan oleh emiten untuk menambah kepemilikan sahamnya dan mengurangi jumlah saham yang beredar di publik. Sedangkan *right issue* merupakan kebijakan untuk menambah jumlah saham yang beredar di publik dengan tujuan untuk mendapat dana tambahan bagi emiten.

4. Kondisi Pasar Dunia

Investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya berasal dari domestik saja, investor asing juga turut serta dalam perdagangan saham di BEI. Masuknya investor asing ini turut mempengaruhi strategi investasi investor domestik dengan mengikuti kegiatan investor asing dalam membeli atau menjual suatu saham. Hal ini berakibat ketika asing melepas sahamnya investor domestik ikut-ikutan sehingga dapat menyebabkan indeks turun semakin tajam. Investor asing menanamkan modalnya pada bursa seluruh dunia sehingga antara bursa-bursa di dunia mempunyai keterkaitan secara global. Kejadian dan dinamika harga saham antara satu bursa dengan bursa yang lain saling

memiliki pengaruh terutama dengan bursa dari negara-negara berdekatan misalnya *crash* yang terjadi di bursa Singapura akan berdampak pada bursa bursa Taiwan, Hongkong, Jepang maupun Indonesia.

5. Rumor atau Isu

Pasar saham sangat sensitif terhadap rumor atau isu yang beredar di publik. Rumor atau isu dapat membuat harga saham dapat berpengaruh pada naik dan turunnya suatu saham.

2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi

Menurut (Saputra, 2018) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1) Tingkat return harapan

Alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

2) Tingkat resiko

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan return actual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Dalam ilmu ekonomi pada umumnya, dan ilmu investasi pada khususnya terdapat asumsi bahwa investor adalah makhluk yang rasional. Investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko. Investor yang mempunyai sikap enggan terhadap risiko seperti ini disebut sebagai *risk-averse*

investors. Investor seperti ini tidak mau mengambil risiko suatu investasi jika investasi tersebut tidak memberikan harapan return yang layak sebagai kompensasi terhadap risiko yang harus ditanggung investor tersebut.

3) Hubungan antara return dan resiko

Seperti telah dijelaskan diatas, hubungan antara risiko dan return yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko suatu asset, semakin besar pula return yang diharapkan atas asset tersebut, demikian sebaliknya.

2.1.2 Minat Investasi

2.1.2.1 Pengertian Minat Investasi

Menurut (Hening Karatri et al., 2021) minat adalah salah satu aspek psikologis yang cenderung mempengaruhi sikap dalam mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang hendak dilakukan dan mengambil suatu keputusan. Dengan adanya kecenderungan yang kuat dari individu mengenai investasi, maka dalam hal ini seseorang juga akan terdorong untuk melakukan investasi.

(Brigham, F. Eugene & Houston, 2011) berpendapat bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu tersebut menguntungkan maka mereka merasa berminat. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuat minat tersebut. Namun minat akan berkurang apabila tidak di salurkan.

Menurut (Halim, 2003) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan

dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam sesuatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian). 2) Dorongan dari pihak luar (misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat) (Sunariyah, 2003)

Beberapa factor Menurut (Albab & Zuhri, 2019) dalam tulisannya menjelaskan yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:

- a. *Neutralinformation*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.

- b. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- c. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.
- d. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.

2.1.2.3 Indikator Minat Investasi

Keputusan dalam melakukan investasi dapat diartikan sebagai penentu yang dibuat oleh investor menyangkut dengan dimana, kapan, bagaimana, dan berapa banyak uang yang akan diinvestasikan pada berbagai macam produk keuangan/instrumen dengan tujuan agar menghasilkan uang saku ataupun apresiasi dalam nilai. Indikator investasi menurut (Julita & Prabowo, 2021) adalah :

- 1) Rencana untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang.

Pada dasarnya individu memiliki rencana untuk berinvestasi dalam waktu dekat dikarenakan mereka memiliki keyakinan bahwa berinvestasi di pasar modal sangat menjanjikan dan juga memiliki prospek yang bagus untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Hal ini akan membuat individu tersebut merasa siap dan memiliki tekad yang kuat untuk berinvestasi. Adanya sebuah kesiapan dan tekad ini tentunya akan meningkatkan semangat individu tersebut untuk berusaha semaksimal mungkin agar mendapatkan keuntungan yang maksimal saat berinvestasi.

- 2) Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang.

Individu yang memiliki keinginan untuk berinvestasi cenderung akan melakukan berbagai cara untuk mencari tahu tentang investasi agar saat berinvestasi dapat terhindar dari berbagai macam risiko dan dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi tentang investasi baik di dalam pembelajaran tentang pasar modal maupun di luar pembelajaran seperti mengikuti seminar, worksop ataupun membaca buku tentang investasi di pasar modal. Galeri Investasi BEI yang ada di kampus juga dapat berperan untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi karena memberikan peluang bagi individu untuk bertanya dan berdiskusi berbagai hal terkait dengan investasi di pasar modal.

3) Probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang.

Individu cenderung memiliki kemungkinan atau probabilitas untuk berinvestasi pada waktu mendatang. Probabilitas tersebut muncul ketika seseorang memiliki waktu luang, seorang individu akan lebih senang membaca profil investor yang sukses daripada bermain. Probabilitas juga dapat muncul ketika individu lebih memilih uang sisa konsumsinya untuk berinvestasi daripada untuk menabung. Selain itu probabilitas juga dapat muncul ketika individu mengetahui bahwa temannya mendapatkan banyak keuntungan dari berinvestasi.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan keuangan yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Menurut

(Jogiyanto, 2001), “literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan”. Definisi literasi keuangan menurut (Brigham, F. Eugene & Houston, 2011) “Kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya”.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat mengaplikasikan manajemen keuangan pribadi seperti merencanakan pengendalian keuangan. Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013) “Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik”. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah “kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang”. OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan

resikonya. Untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan empat pilar utama yaitu :

- 1) *Well literate* (21,84%) memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk jasa keuangan, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.
- 3) *Less literate* (2,06%) hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Penerapan keempat pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan dasar keuangan (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving & borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi. Pengetahuan keuangan dasar yang mencakup pengeluaran, uang saku, aset, hutang, ekuitas, dan resiko. Pengetahuan dasar ini berhubungan dengan

pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau biaya - biaya yang bisa mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan uraian tersebut maka yang dimaksud literasi keungan dalam penelitian ini adalah merupakan serangkaian tingkat pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan mahasiswa terbentuk melalui proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ansong dan Gyensare dalam (Hikmah & Rustam, 2020) menyatakan literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya : 1) Usia 2) Pengalaman Kerja 3) Pendidikan Ibu 4) Jurusan. Sedangkan menurut Margaretha dan Pambhudi dalam (N. N. S. R. T. Dewi et al., 2018) telah menemukan ada 3 faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang antara lain: 1) Jenis Kelamin 2) IPK 3) Pendapatan orang tua.

Menurut (Husnan, 2008) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

1) Status sosial ekonomi orang tua

Status sosial selalu mengacu kepada kedudukan khusus seseorang dalam lingkungan yang disertainya, martabat yang diperolehnya dan hak serta tugas yang dimilikinya. Status sosial tidak hanya terbatas pada statusnya dalam kelompok sendiri dan sesungguhnya status sosialnya mungkin mempunyai pengaruh terhadap status dalam kelompok-kelompok yang berlainan

2) Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing.

3) Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi negeri.

Melalui pembelajaran manajemen keuangan, kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga. Kita dapat memprioritaskan kebutuhan yang sangat penting, penting, dan kurang penting, sehingga harapannya ada uang yang tersisa untuk kebutuhan di masa depan dengan cara menabung.

2.1.3.3 Indikator Literasi Keuangan

Memahami dan menerapkan konsep dasar ekonomi secara tepat tercermin dalam perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Dalam literasi keuangan ada beberapa indikator.

(Arsanti & Riyadi, 2018) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir;
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih;
3. Mengetahui sumber-sumber uang saku;
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan;

5. Memahami anggaran menabung;
6. Memahami asuransi;
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas;
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi;
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi;
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang;
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur;
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang;
13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang;
14. Mampu membuat pencatatan keuangan;
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

2.1.4 Pengetahuan Investasi

2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat

(menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Dilansir dari Logikabisnis.com mengenai prihal-prihal yang harus di pahami dan dipertimbangkan seseorang sebelum berinvestasi diantaranya yakni memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, mahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan jangan serakah.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Menurut (Darmawan et al., 2019) ada Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu

- 1) Tingkat Pendidikan
- 2) Pekerjaan
- 3) Umur
- 4) Minat
- 5) Pengalaman
- 6) Lingkungan
- 7) Informasi

2.1.4.3 Indikator Pengetahuan Investasi

Adapun indikator untuk mengukur variabel pengetahuan investasi menurut Ujang dalam (Kusumawati, 2022) adalah:

1) Pengetahuan tentang tujuan investasi

Perlunya pengetahuan tujuan untuk mendapatkan sebuah uang saku yang tetap dalam setiap periode, yaitu antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain sebagainya.

2) Pengetahuan risiko

Pengetahuan tingkat risiko investasi dan tingkat pengembalian (return). Risiko investasi adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual.

3) Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi

Perlunya pengetahuan oleh investor atas tingkatan keuntungan yang diperoleh oleh investor dalam melakukan investasi.

4) Pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal

Instrumen investasi adalah sebuah tempat atau media bagi seseorang atau pelaku usaha untuk melindungi aset yang dimiliki. Instrumen investasi dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan finansialnya, tergantung dengan jangka waktu investasi tersebut.

5) Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal

Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Dengan demikian, calon investor harus mengetahui konsep tersebut.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah serangkaian teori yang tertuang pada tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka konseptual dari penelitian sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Kerangka berpikir dalam hipotesis ini adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola kondisi keuangan dan pemahaman dasar mengenai investasi yang baik maka hal ini akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. *Keputusan investasi* sangat diperlukan dalam berinvestasi karena mahasiswa harus bisa mengelola kondisi ekonomi atau keuangan pribadi dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengalokasikan sebagian dari uang sakunya untuk diinvestasikan.

Hal demikian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati, 2022), (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) yang menemukan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Keputusan investasi dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan baik.

2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

(Damayanti, 2020) menjelaskan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. (Halim, 2003) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.

Menurut kajian yang pernah dilakukan oleh (Al-Aziz & Rinofah, 2021) menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang investasi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Menurut (Pratiwi et al., 2020) Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan mengatur 4 keuangannya secara mandiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie et al., 2020). Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2020). Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Sesuai dengan hasil penelitian (Kusumawati, 2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Literasi keuangan dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Menginvestasikan sumber uang saku yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya (Damayanti, 2020).

2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi memberikan berbagai informasi tentang penggunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang. Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literatur yang mampu di cerna oleh otak manusia (Sita, 2019) Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Listyani et al., 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah & Rustam, 2020) menunjukkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Hasil

ini sesuai dengan hasil penelitian yang (Albab & Zuhri, 2019) mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Amhalmad1 & Irianto, 2019) yang menemukan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sita, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

2.2.5 Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Minat investasi merupakan keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi dan mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi (Kusumawati, 2022) Seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arsanti & Riyadi, 2018) menemukan bahwa minat investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang telah memiliki minat investasi, maka hal ini akan mendorongnya untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini akan menjadi dasar bahwa minat investasi akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Seseorang yang telah memiliki minat tentang investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk memutuskan melakukan investasi. Hal ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh faktor *keputusan investasi* yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa *keputusan investasi* yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan kemudian mendorong seseorang mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (N. N. S. R. T. Dewi et al., 2018) menemukan bahwa *keputusan investasi* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Seseorang yang memiliki tingkat *keputusan investasi* yang tinggi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut.

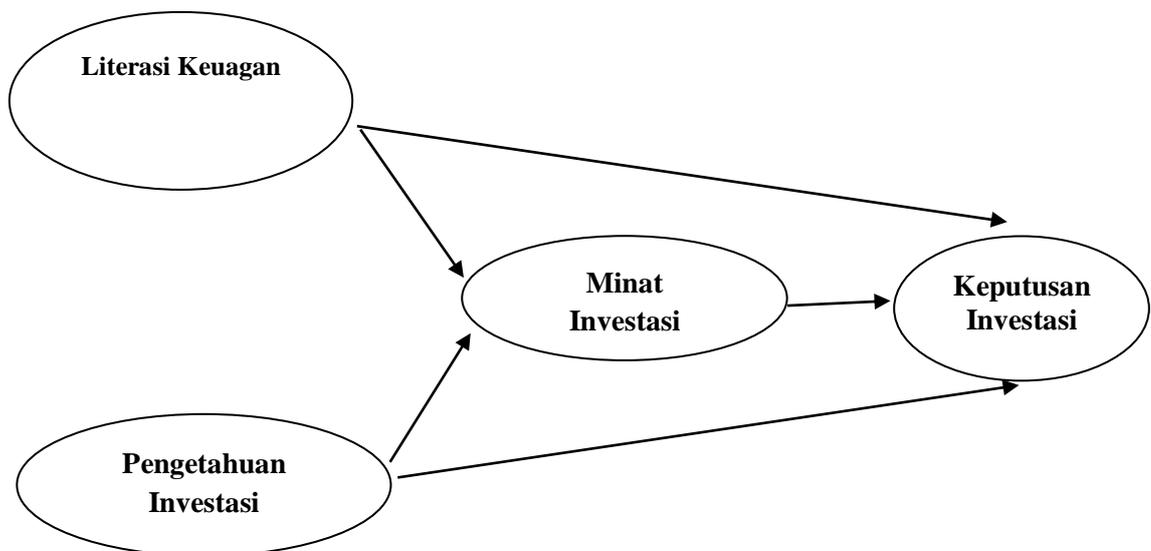
2.2.7 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Pemaparan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*intention*). Seseorang yang telah memiliki minat dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Begitu pula minat dalam menjembatani faktor latar belakang dengan keputusan investasi. Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah seseorang akan berminat untuk berinvestasi apabila individu tersebut telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dimana mereka telah mendapatkan atau mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan investas seperti: Teori Pasar Modal, Manajemen Investasi, dan

Penganggaran. Seseorang yang telah memiliki minat tentang investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku berinvestasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan mendorong seseorang mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pangestika & Rusliati, 2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang investasi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas, maka, berikut merupakan kerangka konseptual yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini ;



Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus di uji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Mengarah pada rumusan masalah, teori yang dikemukakan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh positif antara Literasi Keuangan dengan Keputusan investasi mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
2. Adanya pengaruh positif antara Pengetahuan Investasi dengan Keputusan Investasi Mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
3. Adanya pengaruh positif antara Literasi Keuangan Investasi dengan Minat Investasi Mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
4. Adanya pengaruh positif antara Pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi Mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
5. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018
6. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018.

7. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU Stambuk 2018 .

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Sedangkan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan (Machali, 2017)

3.2 Defenisi Operasional Variabel

1. Kepuasan Investasi

Menurut (Brigham, F. Eugene & Houston, 2011) hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara return dan risiko suatu investasi. Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang.

Menurut (Arsanti & Riyadi, 2018) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat return harapan
- 2) Tingkat resiko
- 3) Hubungan antara return dan resiko

2. Literasi Keuangan (X_1)

Definisi literasi keuangan menurut (Halim, 2003) “Kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya”.

Menurut (Pratiwi et al., 2020) terdapat beberapa indikator dari Literasi Keuangan antara lain:

- 1) *Basic finance concept* (konsep dasar keuangan),
- 2) *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman),
- 3) *Insurance* (asuransi),
- 4) *Investment* (investasi).

3. Pengetahuan Investasi (X_2)

Pengetahuan investasi sebagai variabel independen merupakan pengetahuan dasar mengenai kegiatan investasi berupa pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Menurut (Kusumawati, 2022).

Adapun indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tujuan investasi.
- 2) Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.
- 3) Mengetahui tentang risiko investasi.
- 4) Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi.

4. Minat Investasi

Minat investasi sebagai variabel intervening merupakan suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap investasi dan kemudian akan melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan investasi seperti mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba untuk melakukan investasi. Menurut (Arsanti & Riyadi, 2018) ada beberapa indikator minat investasi yakni sebagai berikut:

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi
- 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- 3) Mencoba berinvestasi

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jl. Muchtar Basri No 3, Kota Medan, Sumatera Utara

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2022 sampai Agustus 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan skripsi									■	■	■	■								
4	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
5	Seminar Skripsi																	■	■	■	■
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Machali, 2017). Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan satambuk 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 117 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh, seluruh anggota populasi dijadikan menjadi sampel sebanyak 117 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Prodi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan satambuk 2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dilakukan dengan dengan cara metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam pengujian validitas dan reabilitas peneliti menggunakan aplikasi PLS dengan menggunakan analisa outer model dengan jumlah responden sebanyak 117 orang.

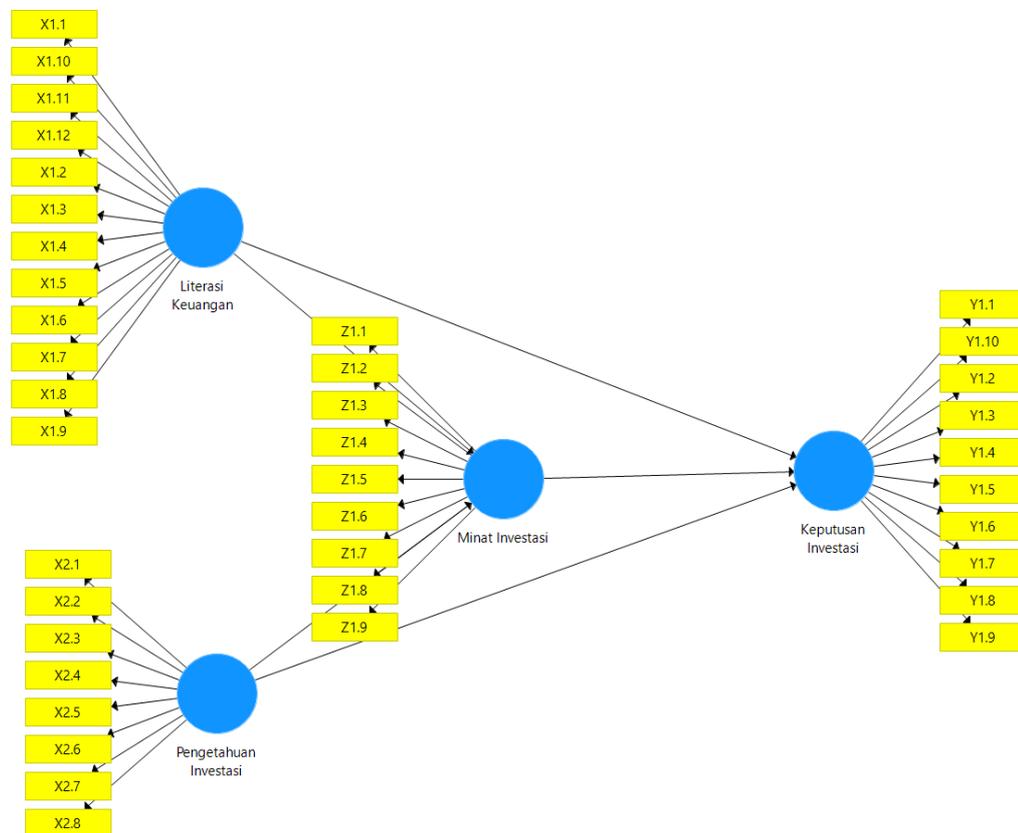
3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan, 2012). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan

pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 3.1 Model Struktural PLS

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) *validitas konvergen (convergent validity)*; (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) *f-square*; dan (c) pengujian hipotesis (Hair et al., 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang

menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, , nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran

konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen

apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 8 pernyataan untuk variabel pengetahuan investasi (X2), 9 pernyataan untuk variabel minat investasi (Z) dan 10 pernyataan untuk variabel keputusan investasi (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 114 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan satambuk 2018, akan tetapi angket yang disebarakan tidak diseluruhnya balik kepada peneliti, dimana jumlah angket yang balik kepada peneliti sebanyak 93. Dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklist.

4.1.2 Karakteristik Responden

Hasil tabulasi karakteristik 93 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian adalah sebagai berikut :

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan jenis kelamin dari 93 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Wanita	52	55,91
Pria	41	44,09

Jumlah	93	100
Total	93	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin dimana responden Wanita lebih banyak dari pria yaitu Wanita 52 responden (55,91%) dan pria 41 responden (44,09%).

4.1.2.2 Status Tempat Tinggal

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan status tempat tinggal dari 93 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Deskriptif Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Kos	71	76,34
Tidak Kos	22	23,66
Jumlah	93	100
Total	93	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang Status Tempat Tinggal dimana responden yang kos lebih banyak dari tidak ngekos yaitu kos 71 responden (76,34%) dan pria 22 responden (23.66%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa yang dating dari kampung ke Medan.

4.1.2.3 Uang Saku

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan uang saku dari 93 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Deskriptif Responden Berdasarkan Uang Saku

No	Uang Saku Bulanan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2.500.000 - 3.000.000	23	24.73%
2	2.000.000 – 2.500.000	27	29.03%

3	1.500.000 – 2.000.000	25	26.88%
5	1.000.000 – 1.500.000	18	19.35%
Total		93	100%

Sumber: Data diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki uang saku bulanan 2.000.000 – 2.500.000 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 27 mahasiswa, sedangkan mahasiswa dengan uang saku 2.500.000 – 3.000.000, sebanyak 23 mahasiswa, uang saku 1.000.000 – 1.500.000 sebanyak 18 mahasiswa, dan uang saku 1.500.000 – 2.000.000 yaitu sebanyak 25 mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa terbanyak memiliki uang saku 2.000.000 – 2.500.000 dengan persentase sebesar 29.03%. Dengan uang saku cukup tinggi yang diperoleh mahasiswa di setiap bulannya seharusnya dikelola dengan benar, agar kebutuhan bulanan yang dikeluarkan oleh mahasiswa sesuai dengan uang saku yang diperoleh.

4.1.3 Jawaban Responden

4.1.3.1 Keputusan Investasi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel keputusan investasi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel Keputusan Investasi (Y)

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	50.5	14	15.1	1	1.1	0	0	2	2.2	93	100%
2	27	29.0	51	54.8	9	9.7	5	5.4	1	1.1	93	100%
3	29	31.2	55	59.1	6	7.5	2	2.2	1	1.1	93	100%
4	31	33.3	47	50.5	12	12.9	2	2.2	1	1.1	93	100%
5	30	32.3	54	58.1	7	7.5	0	0	2	2.2	93	100%

6	35	37.6	40	43.0	11	11.8	6	17.2	1	1.1	93	100%
7	34	36.6	42	45.2	14	15.1	2	2.2	1	1.1	93	100%
8	27	29.0	56	60.2	8	8.6	1	1.1	1	1.1	93	100%
9	32	34.4	39	41.9	14	15.1	6	17.2	2	2.2	93	100%
10	27	29.0	48	51.6	10	10.8	5	5.4	3	3.2	93	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang memilih investasi di pasar modal karena di bawah pengawasan OJK, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.5%.
2. Jawaban responden tentang yakin berinvestasi di pasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal di Indonesia memberikan jaminan keamanan berinvestasi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 5 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 54.8%.
3. Jawaban responden tentang merasa aman untuk menginvestasikan uang di pasar modal karena dilindungi oleh pemerintah dan Undang-Undang, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 55 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59.1%.
4. Jawaban responden tentang dengan mudah mendapatkan informasi terbaru mengenai saham melalui internet, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.5%.
5. Jawaban responden tentang selalu melihat pergerakan harga saham melalui aplikasi atau siaran berita, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 54 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 58.1%.
6. Jawaban responden tentang selalu memperbaharui informasi mengenai kondisi ekonomi terkini karena dapat mempengaruhi perdagangan saham sebesar 43.0%.

7. Jawaban responden tentang memperdalam analisis penilaian saham melalui buku, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 45.2%.
8. Jawaban responden tentang memperdalam analisis penilaian saham melalui media sosial, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 56 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 60.2%
9. Jawaban responden tentang menilai kondisi perusahaan secara mendalam melalui analisis fundamental sebelum membeli saham perusahaan tersebut, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41.9%.
10. Jawaban responden tentang menganalisis pergerakan harga saham perusahaan melalui analisis teknikal sebelum membeli saham perusahaan tersebut, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 48 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.6%.

4.1.3.2 Literasi Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel literasi keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

No.	Jawaban X1											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	33.3	39	41.9	21	22.6	1	1.1	1	1.1	93	100%
2	20	21.5	59	63.4	10	10.8	1	1.1	3	3.2	93	100%
3	27	29.0	48	51.6	12	12.9	5	5.4	1	1.1	93	100%
4	31	33.3	46	49.5	13	14.0	2	2.2	1	1.1	93	100%
5	23	24.7	56	60.2	11	11.8	2	2.2	1	1.1	93	100%
6	32	35.4	50	53.8	6	6.5	3	3.2	2	2.2	93	100%

7	51	54.8	21	22.6	12	12.9	8	8.6	1	1.1	93	100%
8	39	41.9	22	23.7	26	28.0	3	3.2	3	3.2	93	100%
9	28	30.1	47	50.5	11	11.8	4	4.3	2	2.2	93	100%
10	29	31.2	41	44.1	16	17.2	3	3.2	4	4.3	93	100%
11	35	37.6	23	24.7	18	19.4	13	14.0	4	4.3	93	100%
12	38	40.9	25	26.9	6	17.2	10	10.8	4	4.3	93	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Literasi keuangan membantu saya berinvestasi bagi kebutuhan masa depan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41.9%.
2. Jawaban responden tentang Literasi keuangan pribadi dapat membantu saya menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran yang sehat, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 59 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 63.4%.
3. Jawaban responden tentang mencapai tujuan keuangan saya melalui perencanaan keuangan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 48 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.6%.
4. Jawaban responden tentang Perencanaan dalam membelanjakan uang merupakan hal penting dalam keberhasilan pengelolaan hidup, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49.5%.
5. Jawaban responden tentang Memiliki berbagai jenis investasi dan tabungan menurunkan risiko keuangan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 56 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 60.2%.
6. Jawaban responden tentang Meminjam uang untuk membeli barang dapat mengurangi ketersediaan uang untuk pengeluaran masa depan, mayoritas

menjawab “setuju” sebanyak 50 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53.8%.

7. Jawaban responden tentang tahu di Indonesia sudah ada peringkat obligasi korporasi, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 51 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 54.8%.
8. Jawaban responden tentang dapat menginvestasikan uang saya dengan cara membeli saham di bursa saham, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41.9%.
9. Jawaban responden tentang Memiliki rencana tabungan benar-benar diperlukan untuk memenuhi kebutuhan saya di masa depan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.5%.
10. Jawaban responden tentang Kerja Sama dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan instansi, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44.1%.
11. Jawaban responden tentang harus menulis tujuan keuangan agar dapat membantu saya menentukan prioritas pengeluaran, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 37.6%.
12. Jawaban responden Pemikiran tentang kondisi finansial saya 5 sampai 10 tahun mendatang sangat penting bagi keberhasilan keuangan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40.9%.

4.1.3.3 Pengetahuan Investasi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pengetahuan investasi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

No.	Jawaban X2											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	29.0	49	52.7	14	15.1	1	1.1	2	2.2	93	100%
2	28	30.1	54	58.1	7	7.5	3	3.2	1	1.1	93	100%
3	30	32.3	45	48.4	15	16.1	2	2.2	1	1.1	93	100%
4	28	30.1	55	59.1	6	6.5	2	2.2	2	2.2	93	100%
5	17	18.3	56	60.2	16	17.2	3	3.2	1	1.1	93	100%
6	28	30.1	52	55.9	10	10.8	2	2.2	1	1.1	93	100%
7	71	76.3	22	23.7	0	0	0	0	0	0	93	100%
8	73	78.5	20	21.5	0	0	0	0	0	0	93	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang memiliki pemahaman yang cukup untuk melakukan investasi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 49 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.7%.
2. Jawaban responden tentang memiliki pemahaman atas return/ keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 54 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 58.1%.
3. Jawaban responden tentang memiliki pemahaman atas risiko dalam berinvestasi di pasar modal, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 45 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.4%.

4. Jawaban responden tentang mengetahui bahwa harga saham dapat berubah sewaktu-waktu, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 55 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59.1%.
5. Jawaban responden tentang Untuk melakukan investasi seseorang harus menyiapkan mental yang cukup, mayoritas menjawab “sangat” sebanyak 56 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 60.2%.
6. Jawaban responden tentang Riwayat harga saham yang bagus, manajemen perusahaan yang baik merupakan pertimbangan saya untuk mengurangi resiko, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 52 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 55.9%.
7. Jawaban responden tentang telah mendapatkan mata kuliah manajemen investasi dan keuangan sehingga membantu saya dalam melakukan investasi di pasar modal, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 71 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 76.3%.
8. Jawaban responden tentang mengetahui instrumen-instrumen yang ada di pasar modal (saham, obligasi, derivatif), mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 73 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 78.5%.

4.1.3.4 Minat Investasi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel minat investasi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Minat investasi (Z)

No.	Jawaban Z											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	33.4	49	52.7	10	10.8	2	2.2	1	1.1	93	100%
2	33	35.3	44	47.3	10	10.8	5	5.4	1	1.1	93	100%
3	29	31.2	55	59.1	6	6.5	2	2.2	1	1.1	93	100%

4	31	33.4	47	50.5	12	12.9	2	2.2	1	1.1	93	100%
5	32	34.4	52	55.9	7	7.5	0	0	2	2.2	93	100%
6	29	31.2	47	50.5	14	15.1	1	1.1	2	2.2	93	100%
7	31	33.3	46	49.5	13	14.0	2	2.2	1	1.1	93	100%
8	23	24.7	56	60.2	11	11.8	2	2.2	1	1.1	93	100%
9	32	35.4	50	53.8	6	6.5	3	3.2	2	2.2	93	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang ingin menjadi seorang investor yang memiliki prospek yang bagus, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 49 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.7%.
2. Jawaban responden tentang mempunyai niat untuk belajar dasar-dasar investasi di pasar modal, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 44 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.3%.
3. Jawaban responden tentang berkeinginan untuk menjadi investor yang sukses dikemudian hari, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 55 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59.1%.
4. Jawaban responden tentang ingin mencari tahu tentang kelemahan investasi di pasar modal, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.5%.
5. Jawaban responden tentang ingin mencari tahu tentang kelebihan investasi di pasar modal, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 52 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 55.9%.
6. Jawaban responden tentang senang membaca profil tokoh investor yang sudah sukses karena dapat mendorong saya untuk berminat berinvestasi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.5%.

7. Jawaban responden tentang mengikuti mata kuliah investasi dengan antusias agar memiliki minat untuk berinvestasi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.5%.
8. Jawaban responden tentang meluangkan waktu membaca buku tentang investasi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 54 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 58.1%.
9. Jawaban responden tentang akan melakukan investasi saham melalui aplikasi trading, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 50 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53.8%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

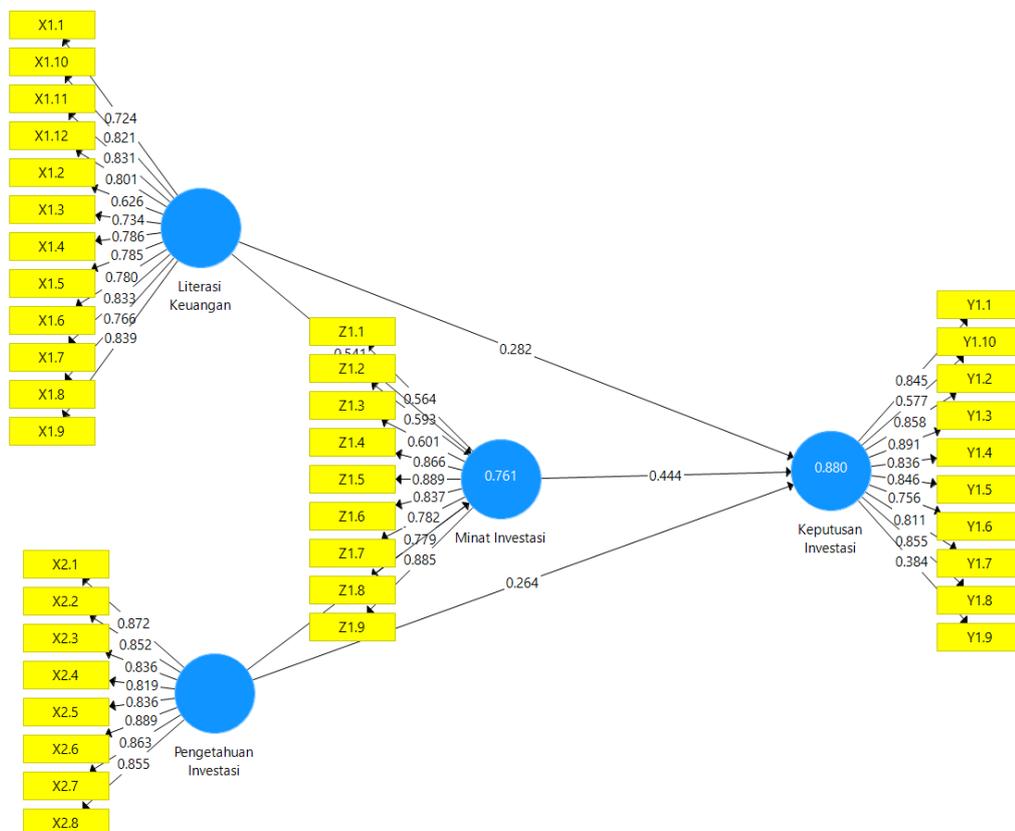
Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan individual *item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikelompokkan dalam *convergent validity*.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity terdiri dari tiga pengujian yaitu *reliability item* (validitas tiap indikator), *composite reliability*, dan *average variance extracted* (AVE). *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi. Artinya semakin besar *convergent validity* maka semakin besar kemampuan dimensi tersebut dalam menerapkan variabel latennya.

1. Reliability Item

Item reliabilitas atau biasa kita sebut dengan validitas indikator. Pengujian terhadap *reability item* (validitas indikator) dapat dilihat dari nilai *loading factor* (*standardized loading*). Nilai loading faktor ini merupakan besarnya korelasi antara antara setiap indikator dan konstraknya. Nilai *loading factor* diatas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dapat dikatakan valid sebagai indikator untuk mengukur konstrak. Meskipun demikian, nilai *standardized loading factor* diatas 0,5 dapat diterima. Sedangkan nilai *standardized loading factor* dibawah 0,5 dapat dikeluarkan dari model Chin (1998). Berikut adalah nilai *reability item* yang dapat dilihat pada kolom *standardized loading*:



Gambar 4.1
Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh loading bernilai lebih dari 0,5 sehingga tidak perlu disisihkan. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjelaskan masing-masing laten variabelnya yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi, minat investasi dan keputusan investasi.

2. *Composite Reliability*

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi..

Tabel 4.7
Hasil *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha
Keputusan Investasi	0.923
Literasi Keuangan	0.941
Minat Investasi	0.907
Pengetahuan Investasi	0.946

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk keputusan investasi sebesar 0,923; literasi keuangan sebesar 0,941; minat investasi sebesar 0,907; pengetahuan investasi sebesar 0,946. Empat laten memperoleh nilai *cronbach's alpha* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur.

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besaran *variance* yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh *error* pengukuran. Standarnya adalah bila nilai AVE diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang baik. Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

Tabel 4.8
Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi	0.610
Literasi Keuangan	0.608
Minat Investasi	0.586
Pengetahuan Investasi	0.728

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk untuk keputusan investasi sebesar 0,610; literasi keuangan sebesar 0,608; minat investasi sebesar 0,586; pengetahuan investasi sebesar 0,728. Empat variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstruk. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstruk dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator

konstrak yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.9
Discriminant Validity

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Pengetahuan Investasi
X1.1	0.664	0.724	0.681	0.612
X1.10	0.680	0.821	0.673	0.721
X1.11	0.712	0.831	0.735	0.747
X1.12	0.661	0.801	0.607	0.656
X1.2	0.538	0.626	0.479	0.546
X1.3	0.631	0.734	0.567	0.571
X1.4	0.748	0.786	0.719	0.579
X1.5	0.739	0.785	0.678	0.618
X1.6	0.833	0.780	0.726	0.712
X1.7	0.707	0.833	0.741	0.799
X1.8	0.612	0.766	0.586	0.624
X1.9	0.681	0.839	0.691	0.708
X2.1	0.738	0.735	0.655	0.872
X2.2	0.712	0.702	0.716	0.852
X2.3	0.757	0.731	0.720	0.836
X2.4	0.696	0.630	0.689	0.819
X2.5	0.724	0.682	0.675	0.836
X2.6	0.794	0.722	0.740	0.889
X2.7	0.752	0.794	0.749	0.863
X2.8	0.753	0.782	0.668	0.855
Y1.1	0.845	0.752	0.716	0.732
Y1.10	0.577	0.421	0.458	0.402
Y1.2	0.858	0.752	0.806	0.783
Y1.3	0.891	0.793	0.868	0.781
Y1.4	0.836	0.804	0.759	0.720
Y1.5	0.846	0.802	0.763	0.785
Y1.6	0.756	0.647	0.745	0.717
Y1.7	0.811	0.725	0.671	0.696
Y1.8	0.855	0.732	0.751	0.674
Y1.9	0.384	0.239	0.313	0.303
Z1.1	0.589	0.675	0.564	0.612
Z1.2	0.505	0.438	0.593	0.464
Z1.3	0.524	0.560	0.601	0.454
Z1.4	0.761	0.680	0.866	0.656
Z1.5	0.823	0.743	0.889	0.742
Z1.6	0.744	0.726	0.837	0.694
Z1.7	0.697	0.639	0.782	0.634
Z1.8	0.707	0.618	0.779	0.639
Z1.9	0.772	0.715	0.885	0.700

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* atau *loading factor* untuk tiap variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi

dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Demikian pula dengan indikator -indikator tiap variabelnya. Ini menunjukkan bahwa penempatan indikator pada tiap variabelnya telah tepat.

4.2.2 Analisis Inner Model

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil R²

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0.880	0.876
Minat Investasi	0.761	0.755

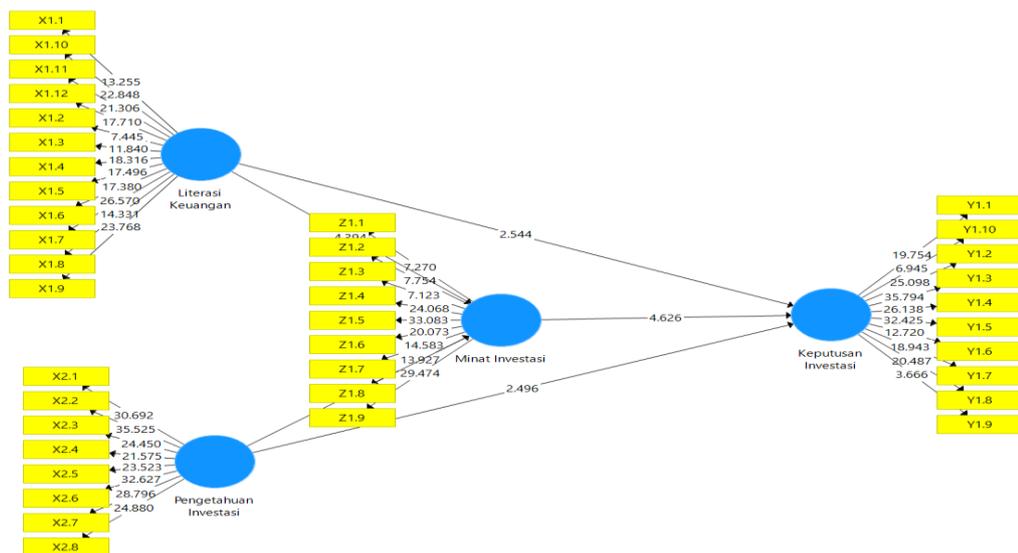
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Dari tabel di atas 4.10 diketahui bahwa pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y dengan nilai r-square 0,880 mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1, X2 dan Z sebesar 88% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 12% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya pengaruh X1 dan X2 terhadap Z dengan nilai r-square 0,761 mengindikasikan bahwa variasi nilai Z mampu dijelaskan oleh variasi nilai

X1 dan X2 sebesar 76.1% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 23.9% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :



Gambar 4.2
Path Coefficient

4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *path coefficient* berikut ini :

Tabel 4.11
Path Coefficient

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.282	0.111	2.544	0.011
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0.541	0.123	4.394	0.000
Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.444	0.096	4.626	0.000
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0.264	0.106	2.496	0.013
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi	0.365	0.124	2.942	0.003

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,282. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,011 < 0,05$, berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,541. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.
3. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,264. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,013 < 0,05$, berarti pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.

4. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,365. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,003 < 0,05$, berarti pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.
5. Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,44. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.

4.2.3.2 Pengujian Secara Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.241	0.087	2.766	0.006
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.162	0.060	2.708	0.007

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,241. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,006 < 0,05$, berarti minat

investasi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU.

2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,162. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,007 < 0,05$, berarti minat investasi mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU.

4.2.4 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,282. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,011 < 0,05$, berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara, dimana dengan tingkat literasi keuangan yang

dimiliki oleh mahasiswa yang baik sehingga mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan demikian maka mahasiswa tersebut akan melakukan investasi.

. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Gupta & Singh, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Chotimah & Rohayati, (2015) yang pada penelitiannya meneliti mahasiswa ekonomi keuangan fakultas ekonomi dan bisnis juga menemukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi manajemen keuangan seseorang ke tingkat yang lebih baik Penelitian Rasuma Putri & Rahyuda, (2017)) juga mendukung hasil

penelitian menemukan tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi.

4.2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,264. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,013 < 0,05$, berarti pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen keuangan lebih mengetahui dengan jelas pemahaman dasar investasi, tingkat resiko yang akan diterima, keinginan untuk mencari tau hal-hal yang berhubungan dengan investasi lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan, serta sangat menguasai hal-hal yang berhubungan dengan investasi sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi, maka semakin mudah mengambil keputusan investasi. mahasiswa lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi. Sehingga pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada keputusan investasi.

Hasil penelitian ini di dukung dan sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah, 2020) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

4.2.4.3 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,44. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi mampu meningkatkan keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU dimana dengan minat investasi yang dimiliki mahasiswa maka mahasiswa tersebut akan lebih terdorong untuk melakukan investasi.

Minat investasi merupakan keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi dan mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi (Kusumawati, 2022). Seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arsanti & Riyadi, 2018) menemukan bahwa minat investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang telah memiliki minat investasi, maka hal ini akan mendorongnya untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini akan menjadi dasar bahwa minat investasi akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

4.2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,541. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU dimana dengan literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga mahasiswa tersebut akan terdorong untuk melakukan investasi,

Menurut (Pratiwi et al., 2020) Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Literasi keuangan dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Menginvestasikan sumber uang saku yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya (Damayanti, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie et al., 2020). Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2020). Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat

disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Sesuai dengan hasil penelitian (Kusumawati, 2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

4.2.4.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,365. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,003 < 0,05$, berarti pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mampu meningkatkan keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU, dengan pengetahuan tentang dasar-dasar investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka mahasiswa tersebut akan lebih berminat untuk melakukan investasi

Pengetahuan investasi memberikan berbagai informasi tentang penggunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang. Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literatur yang mampu di cerna oleh otak manusia (Sita, 2019) Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Listyani et al., 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah & Rustam, 2020) menunjukkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang (Albab & Zuhri, 2019) mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Amhalmad1 & Irianto, 2019) yang menemukan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sita, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

4.2.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,241. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,006 < 0,05$, berarti minat investasi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan kepuasan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU dimana dengan literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik

sehingga mahasiswa tersebut akan terdorong untuk melakukan investasi dengan demikian maka keputusan investasi mahasiswa akan semakin meningkat.

Literasi keuangan merupakan modal dasar para calon investor untuk berinvestasi, semakin banyak pengetahuan terkait literasi keuangan yang dimiliki calon investor tentang investasi, maka akan memudahkan calon investor tersebut dalam mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan informasi yang didapat. Pengetahuan terhadap literasi keuangan juga mampu menciptakan minat baru bagi seseorang, sehingga orang tersebut dapat menciptakan stimulus-stimulus yang mendorong kepada keputusan investasi. Pengetahuan literasi keuangan tentang investasi, telah sering didapatkan oleh mahasiswa manajemen ekonomi keuangan, baik dari kampus maupun luar kampus, sehingga pengetahuan mereka pun bukan hanya sebatas teori saja namun dapat dipraktikkan secara nyata, maka tak ayal, minat berinvestasi mereka sangat tinggi dan berakhir pada keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

Seseorang yang telah memiliki minat tentang investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk memutuskan melakukan investasi. Hal ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh faktor *keputusan investasi* yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa *keputusan investasi* yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan kemudian mendorong seseorang mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (N. N. S. R. T. Dewi et al., 2018) menemukan bahwa *keputusan investasi* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Seseorang yang memiliki tingkat *keputusan investasi* yang tinggi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut.

4.2.4.7 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,162. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,007 < 0,05$, berarti minat investasi mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mampu meningkatkan keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB) UMSU, dengan pengetahuan tentang dasar-dasar investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka mahasiswa tersebut akan lebih berminat untuk melakukan investasi dengan demikian maka keputusan investasi mahasiswa akan semakin meningkat.

Pemaparan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*intention*). Seseorang yang telah memiliki minat dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Begitu pula minat dalam menjembatani faktor latar belakang

dengan keputusan investasi. Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah seseorang akan berminat untuk berinvestasi apabila individu tersebut telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dimana mereka telah mendapatkan atau mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan investas seperti: Teori Pasar Modal, Manajemen Investasi, dan Penganggaran. Seseorang yang telah memiliki minat tentang investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku berinvestasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan mendorong seseorang mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pangestika & Rusliati, 2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang investasi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” adalah sebagai berikut :

1. Secara langsung literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU
2. Secara langsung pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU
3. Secara langsung minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU
4. Secara langsung literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU
5. Secara langsung pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU
6. Secara tidak langsung literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU

7. Secara tidak langsung pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU

5.2 Saran

Merujuk pada beberapa kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut;

1. Dengan hasil penelitian ini, mahasiswa Manajemen Keuangan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan mampu meningkatkan kualitas literasi keuangan agar mampu melakukan keputusan investasi.
2. Mahasiswa Manajemen Keuangan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan mampu meningkatkan minat investasi pada pasar modal untuk kebutuhan yang akan datang.
3. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan bisa menjadi sebuah rujukan dalam melakukan manajemen keuangan dengan baik dan benar agar mampu meningkatkan keputusan investasi mahasiswa Manajemen Keuangan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada pasar modal

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi keputusan investasi hanya menggunakan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan minat investasi sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 117 orang responden sedangkan masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket mengingat keadaan kampus saat ini dalam keadaan daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Brigham, F. Eugene & Houston, J. F. (2011). *Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. Salemba Empat*.
- Damayanti, sapti, F. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 36–46.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Investasi. *E - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1868–1894.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*,

1(1), 76–86.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora, Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 1–9.
- Gupta, P., & Singh, B. (2013). Role of Literacy Level in Financial Inclusion in India: Empirical Evidence. *Journal of Economics, Business and Management*, 1(3), 272–276. <https://doi.org/10.7763/JOEBM.2013.V1.59>
- Hair, J., Hult, G., Ringel, C., & Sartsedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publication Inc.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi* (Edisi Pertama (ed.)). Salemba Empat.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan*. BPFE.
- Jogiyanto, H. (2001). *Teori Investasi dan Manajemen Portofolio*. Liberty.
- Julita, J., & Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75–90.
- Kusumawati, E. D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Selama Pandemi Covid 19 Di Akademi Teknik Mesin Industri Surakarta Evi Dewi Kusumawati (STIE St. Pignatelli Surakarta). *Media Akuntansi*, 34(01), 52–62.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian*. pustaka Annur.

- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 291–303.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Pohan, Y. M., & Julita, J. (2022). The Effect Of Financial Literature On Student Behavior In Managing Financial Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 3(1), 1568–1576.
- Pohann, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pratiwi, N. G., Wahyudi, & Siswantini, T. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 2, 556–567.
- Pulungan, D R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ekonomi Dan Studi*, 17(1), 1–15.
- Pulungan, D R, & Febriyanti, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>

- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13331>
- Sita, D. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. (UPP) AMP YKPN.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.

Kuisisioner Penelitian

Medan, April 2022

Kepada Yang Terhormat Responden
di Medan

Saya adalah salah seorang Mahasiswa Konsentrasi Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Saya memohon kesediaan waktu Kakanda/Abangda untuk mengisi Kuisisioner penelitian ini. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, *motivasi keuangan*, dan *persepsi resiko* Terhadap *minat investasi di pasar modal*” .Demikianlah permohonan ini saya buat.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan Kakanda/Abangda Mahasiswa Manajemen Keuangan UMSU Medan.

Salam Hormat Saya

A. Profil Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Status Tempat Tinggal :
Uang Saku :

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Beri tanda centang ceklis pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya memilih investasi di pasar modal karena di bawah pengawasan OJK.					
2.	Saya yakin berinvestasi di pasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal di Indonesia memberikan jaminan keamanan berinvestasi.					
3.	Saya merasa aman untuk menginvestasikan uang di pasar modal karena dilindungi oleh pemerintah dan Undang-Undang.					
4.	Saya dengan mudah mendapatkan informasi terbaru mengenai saham melalui internet.					
5.	Saya selalu melihat pergerakan harga saham melalui aplikasi atau siaran berita.					
6.	Saya selalu memperbaharui informasi mengenai kondisi ekonomi terkini karena dapat mempengaruhi perdagangan saham.					
7.	Saya memperdalam analisis penilaian saham melalui buku.					
8.	Saya memperdalam analisis penilaian saham melalui media sosial.					
9.	Saya menilai kondisi perusahaan secara mendalam melalui analisis fundamental sebelum membeli saham perusahaan tersebut.					
10.	Saya menganalisis pergerakan harga saham perusahaan melalui analisis teknikal sebelum					

	membeli saham perusahaan tersebut.					
--	------------------------------------	--	--	--	--	--

Minat Investasi (Z)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin menjadi seorang investor yang memiliki prospek yang bagus.					
2	Saya mempunyai niat untuk belajar dasar-dasar investasi di pasar modal.					
3	Saya berkeinginan untuk menjadi investor yang sukses dikemudian hari.					
4	Saya ingin mencari tahu tentang kelemahan investasi di pasar modal.					
5	Saya ingin mencari tahu tentang kelebihan investasi di pasar modal.					
6	Saya senang membaca profil tokoh investor yang sudah sukses karena dapat mendorong saya untuk berminat berinvestasi.					
7	Saya mengikuti mata kuliah investasi dengan antusias agar memiliki minat untuk berinvestasi.					
8	Saya meluangkan waktu membaca buku tentang investasi.					
9	Saya akan melakukan investasi saham melalui aplikasi trading.					

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	TS	STS
1	Literasi keuangan membantu saya berinvestasi bagi kebutuhan masa depan saya					
2	Literasi keuangan pribadi dapat membantu saya menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran yang sehat					
3	Saya mencapai tujuan keuangan saya melalui perencanaan keuangan					
4	Perencanaan dalam membelanjakan uang merupakan hal penting dalam keberhasilan pengelolaan hidup saya					
5	Memiliki berbagai jenis investasi dan tabungan menurunkan risiko keuangan saya					
6	Meminjam uang untuk membeli barang dapat mengurangi ketersediaan uang untuk pengeluaran masa depan saya					
7	Saya tahu di Indonesia sudah ada peringkat obligasi korporasi					
8	Saya dapat menginvestasikan uang saya dengan cara membeli saham di bursa saham					
9	Memiliki rencana tabungan benar-benar diperlukan untuk memenuhi kebutuhan saya di masa depan					
10	Menurut saya penting untuk mengembangkan pola menabung yang teratur					
11	Saya harus menulis tujuan keuangan agar dapat membantu saya menentukan prioritas pengeluaran					
12	Pemikiran tentang kondisi finansial saya 5 sampai 10 tahun mendatang sangat penting bagi keberhasilan keuangan saya					

Pengetahuan Investasi (X2)

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	TS	STS
Pengetahuan Investasi (X3)						
1	Saya memiliki pemahaman yang cukup untuk melakukan investasi.					
2	Saya memiliki pemahaman atas return/keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal					
3	Saya memiliki pemahaman atas risiko dalam berinvestasi di pasar modal					
4	Saya mengetahui bahwa harga saham dapat berubah sewaktu-waktu.					
5	Untuk melakukan investasi seseorang harus menyiapkan mental yang cukup					
6	Riwayat harga saham yang bagus, manajemen perusahaan yang baik merupakan pertimbangan saya untuk mengurangi resiko.					
7	Saya telah mendapatkan mata kuliah manajemen investasi dan keuangan sehingga membantu saya dalam melakukan investasi di pasar modal.					
8	Saya mengetahui instrumen-instrumen yang ada di pasar modal (saham, obligasi, derivatif)					

Lampiran

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3
3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2
3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1
4	4	1	2	4	1	4	4	4	3	4	2
3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4
3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2
4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3
2	4	4	1	4	3	1	4	1	3	1	4
1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2
2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4
2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4
3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4
3	5	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4
4	1	1	4	3	4	4	1	4	4	3	4
5	3	5	5	3	4	3	3	3	3	5	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4
3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	5
4	3	1	1	2	2	4	3	2	3	3	1
4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3
5	3	3	3	5	4	3	5	3	4	5	5
5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5
5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3
5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	3
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5
3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4
4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4
4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5

5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4
4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
3	3	3	3	3	1	1	2
1	2	3	1	2	1	2	1
1	2	1	3	1	1	1	2
3	3	1	1	1	1	2	1
3	3	1	2	1	2	2	3
1	2	1	1	1	1	3	3
1	1	1	2	1	1	2	3
1	1	1	2	2	2	3	2
2	2	1	1	1	1	1	2
1	1	1	3	2	2	1	1
2	3	3	2	3	4	2	3
3	3	3	2	2	3	3	3
4	1	1	3	4	3	2	4
2	2	1	4	2	4	3	2
2	3	3	1	2	2	1	3
2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	2	3	2	2	3	2
4	4	4	2	2	3	3	2
2	2	1	4	3	2	5	3
3	1	3	1	3	2	1	4
5	5	4	5	3	5	3	4
4	3	3	4	3	4	4	4
4	3	2	5	2	3	5	4
3	4	4	5	3	4	3	5
4	3	3	4	3	4	4	4
3	5	4	4	4	3	4	3
4	3	5	4	4	4	4	3
4	5	5	4	5	5	5	4
3	4	5	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	4
5	4	5	5	5	3	5	5
4	5	3	5	3	3	5	4
3	4	5	5	5	3	3	5

5	5	3	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	2	4	5	5	2
5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	3	4	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	3	4	3	3	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	5	4	2	4	5	5
4	4	5	2	2	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	5	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	5	4	3	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	4	3	5	5	5
4	5	5	4	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	3	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	3	4	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5

4	4	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5
3	5	4	4	4	4	5	5

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9
3	2	1	1	1	2	1	2	1
3	3	2	3	1	1	1	3	1
3	3	2	1	1	1	3	2	1
5	1	4	2	1	3	3	2	2
3	2	3	1	1	1	1	1	1
4	2	3	1	2	1	1	1	2
3	2	2	2	3	4	2	4	2
2	2	4	3	1	2	2	2	1
1	4	2	1	1	1	2	1	1
1	1	2	4	3	3	3	3	4
1	5	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	2	1	1	2	1
3	3	2	1	1	1	1	1	1
4	3	2	3	4	4	2	2	4
5	1	1	2	4	2	3	1	2
1	3	5	4	2	5	5	2	4
3	5	5	5	3	3	5	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3
2	4	4	5	4	2	3	4	3
3	3	4	3	4	3	5	5	3
3	4	1	3	4	4	4	4	3
3	5	3	5	4	3	3	4	5
3	3	4	4	4	3	5	4	5
3	5	4	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	3	3	5
4	5	3	4	4	4	5	3	5
3	5	3	5	5	4	4	4	4

3	4	5	5	4	4	5	4	4
5	3	5	5	4	3	3	3	3
4	5	3	4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	3	3	5	5	2
5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4
3	3	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	3	3	4	3	4	3
5	5	5	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	4	4	4	3	3
4	5	5	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	3	4	3	3
4	2	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	3	4
4	5	5	4	4	5	4	2	4
4	4	5	4	4	5	2	2	4
5	3	3	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4	3	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	3	3	5	4	5	4	3	5
5	4	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	5
4	1	4	4	4	4	4	4	4
5	2	1	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	5	4	4
5	2	2	5	5	4	4	4	5
5	4	4	5	5	4	4	3	5
5	4	4	4	5	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	4	5	5	4	5

5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	4	5	3	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	2	2	4	4	3	4	5	4
4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	2	3	4	4	5	5	4	4
5	3	3	5	5	4	4	4	5
4	3	3	5	4	5	4	4	5
5	2	4	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	3	5	5
5	5	4	5	4	4	3	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9
3	2	1	1	1	2	1	2	1
3	3	2	3	1	1	1	3	1
3	3	2	1	1	1	3	2	1
5	1	4	2	1	3	3	2	2
3	2	3	1	1	1	1	1	1
4	2	3	1	2	1	1	1	2
3	2	2	2	3	4	2	4	2
2	2	4	3	1	2	2	2	1
1	4	2	1	1	1	2	1	1
1	1	2	4	3	3	3	3	4
1	5	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	2	1	1	2	1
3	3	2	1	1	1	1	1	1
4	3	2	3	4	4	2	2	4
5	1	1	2	4	2	3	1	2
1	3	5	4	2	5	5	2	4
3	5	5	5	3	3	5	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3
2	4	4	5	4	2	3	4	3
3	3	4	3	4	3	5	5	3
3	4	1	3	4	4	4	4	3

3	5	3	5	4	3	3	4	5
3	3	4	4	4	3	5	4	5
3	5	4	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	3	3	5
4	5	3	4	4	4	5	3	5
3	5	3	5	5	4	4	4	4
3	4	5	5	4	4	5	4	4
5	3	5	5	4	3	3	3	3
4	5	3	4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	3	3	5	5	2
5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4
3	3	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	3	3	4	3	4	3
5	5	5	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	4	4	4	3	3
4	5	5	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	3	4	3	3
4	2	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	3	4
4	5	5	4	4	5	4	2	4
4	4	5	4	4	5	2	2	4
5	3	3	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4	3	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	3	3	5	4	5	4	3	5
5	4	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	5
4	1	4	4	4	4	4	4	4
5	2	1	4	5	5	4	4	4

